

## PENGARUH KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 REMBANG

Kartikasari Ratna Ningrum<sup>1</sup>, Agus Sutono<sup>2</sup>

Email: [ratnakartika326@gmail.com](mailto:ratnakartika326@gmail.com), [agussutono@upgris.ac.id](mailto:agussutono@upgris.ac.id),

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This type of research is survey research, the method used is quantitative. The population in this study totaled 387 students with a total sample of 97 students. The sampling technique used purposive sampling. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. Analysis of the data used is using the validity test, regression test, and using a simple linear regression analysis formula. The results of this study are to show that the creativity of PPKn teachers has an influence on student learning participation. That there is an influence of the creativity of PPKn teachers on student learning participation of 28.8%. This means that learning participation can increase because of the form of creativity created by Civics teachers. This then can answer the hypothesis in this study, namely is there any influence of the creativity of Civics teachers on student learning participation at SMAN 2 Rembang acceptable. The conclusion from this study is that the form of creativity of Civics teachers also influences student learning participation. It is evident from the large acquisition of Civics teachers' creativity scores, the more teachers can create new things or develop their creative ideas it will also increase student learning participation and the influence of Civics teachers' creativity on student learning participation is 28.8%. Suggestions in research students are expected to be able to increase their participation in learning, especially in being active in answering and asking questions when in class in order to get maximum learning results. PPKn teachers are expected to be more optimal in increasing their creativity in order to create a fun learning atmosphere and attract student learning participation. Especially being able to process learning so that it attracts students' attention and makes the class comfortable so that students can take part in learning well.*

**Keywords:** *teacher creativity, student learning participation*

### ABSTRAK

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan kreativitas guru PPKn memiliki pengaruh terhadap partisipasi belajar siswa. Bahwa ada pengaruh kreativitas guru PPKn terhadap partisipasi belajar siswa sebesar 28,8%. Artinya partisipasi belajar dapat meningkat karena bentuk dari kreativitas yang diciptakan guru PPKn. Hal ini kemudian yang dapat menjawab hipotesis dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh kreativitas guru PPKn terhadap Partisipasi belajar siswa di SMAN 2 Rembang dapat diterima. Simpulan dari penelitian ini bentuk kreativitas guru PPKn turut mempengaruhi terhadap partisipasi belajar siswa. Terbukti dari besarnya perolehan skor kreativitas guru PPKn maka semakin guru dapat menciptakan hal baru atau mengembangkan ide kreativitasnya akan meningkatkan pula partisipasi belajar siswa dan pengaruh kreativitas guru PPKn terhadap partisipasi belajar siswa sebesar 28,8%. Saran dalam penelitian siswa diharapkan dapat meningkatkan kembali partisipasinya dalam belajar terutama pada keaktifan dalam menjawab dan bertanya ketika di kelas agar dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Guru PPKn diharapkan dapat lebih maksimal kembali dalam meningkatkan kreativitasnya agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik partisipasi belajar siswa. Terutama dapat mengolah pembelajaran agar menarik perhatian siswa dan membuat kelas nyaman sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

**Kata Kunci:** *kreativitas guru, partisipasi belajar siswa.*

## **PENDAHULUAN**

Momo Sudarma (2013:73) mengemukakan bahwa kreativitas guru merupakan upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara dan/atau strategi dalam pembelajaran yang baru, yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di setiap satuan pendidikan. Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2012: 154-156), profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan pendidikan. Oleh karena itu, nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas. Sund dalam buku karangan Daryanto (2009: 147) mengemukakan beberapa ciri-ciri kreativitas yaitu sebagai berikut :

- a) Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- b) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- c) Panjang akal atau menciptakan ide-ide baru
- d) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- f) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- g) Berpikir fleksibel
- h) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung member jawaban yang lebih banyak
- i) Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- j) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

Menurut E. Mulyasa (2004: 167). Partisipasi merupakan keterlibatan secara nyata dalam suatu kegiatan. Ditambahnya bahwa partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan kegiatan.

Menurut Susanto (2016: 18) kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan dan cara pengorganisasian materi pelajaran, peserta didik, media dan bahan, serta waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Pembelajaran PPKn dapat diuraikan berdasarkan teori pembelajaran diatas bahwa pembelajaran PPKn merupakan proses belajar dan mengajar yang menerapkan segala aspek belajar yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang saling berkesinambungan. Dalam pembelajaran PPKn, guru dituntut untuk menerapkan, mengajarkan, menilai hingga mengevaluasi peserta didik dalam tiga aspek tersebut. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn tidak hanya pada ranah kognitifnya saja atau pengetahuannya saja namun sikap dan keterampilannya juga dinilai oleh guru.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Kreativitas Guru PPKn terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 2 Rembang

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *survey* dan menggunakan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 2 Rembang tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 387 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* digunakan sebagai cara menentukan sample yang berjumlah sebanyak 97 siswa.

Penelitian ini memiliki dua *variable* yaitu, *variable* terikat (X) adalah kreativitas guru PPKn dan *variable* bebas (Y) adalah partisipasi belajar siswa. teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. tahapan pertama dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 97 siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukannya pengujian terhadap data hasil penelitian menggunakan persamaan regresi linier sederhana maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari kreativitas guru PPKn terhadap partisipasi belajar siswa kelas XI di SMAN 2 Rembang. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil perhitungan untuk model regresi linier sederhana pada tabel perolehan konstant. Nilai konstanta (a) sebesar 40,267 koefisien regresi Kreativitas Guru (β) sebesar 0,228 sehingga diperoleh  $Y = 40,267 + 0,228X$ . Nilai konstanta (Y) sebesar 40,267 yang berarti jika variabel kreativitas guru (X) sama dengan tetap atau konstan maka variabel partisipasi belajar siswa (Y) sebesar 40,267 dengan asumsi variabel dianggap tetap.

Nilai Koefisien regresi untuk untuk variabel kreativitas guru PPKn(β) sebesar 0,228, artinya bernilai konstan dan kreativitas guru mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel partisipasi belajar siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,228. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi pengaruh antar variabel Kreativitas Guru PPKn (X) dan Variabel Partisipasi Belajar Siswa (Y), hal ini kemudian yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh kreativitas guru PPKn terhadap Partisipasi belajar siswa di SMAN 2 Rembang, dan hipotesis diterima.

Bentuk kreativitas guru yang sangat besar ternyata memiliki dampak terhadap partisipasi belajar siswa. Dimana ketika guru dapat mengolah pembelajaran dengan kreativitasnya maka akan meningkat pula partisipasi belajar pada siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan analisis persamaan regresi linier sederhana

dimana semakin baik dan besar kreativitas seorang guru maka dapat meningkatkan pula partisipasi belajar siswa.

Kreativitas guru mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel partisipasi belajar siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,228. Artinya partisipasi belajar siswa dapat meningkat untuk setiap bentuk kreativitas guru. Koefisien regresi penelitian ini adalah terjadi pengaruh antar variabel Kreativitas Guru PPKn (X) dan Variabel Partisipasi Belajar Siswa (Y), hal ini kemudian yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh kreativitas guru PPKn terhadap Partisipasi belajar siswa di SMAN 2 Rembang sebesar 28,8%, dan hipotesis diterima.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Kreativitas guru PPKn di SMAN 2 Rembang meliputi terbuka dalam pengalaman baru atau memiliki wawasan yang luas. Kemudian dapat menciptakan ide-ide baru dalam mengajar, guru dapat berfikir fleksibel, toleransi terhadap perbedaan, dapat melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai guru, dapat menanggapi pertanyaan siswa, hasrat keingintahuan yang besar, bertanggung jawab dalam profesinya sebagai guru dan mempunyai kesadaran kode etik sebagai guru. Bentuk kreativitas guru PPKn turut mempengaruhi terhadap partisipasi belajar siswa. terbukti dari besarnya perolehan skor kreativitas guru PPKn maka semakin guru dapat menciptakan hal baru atau mengembangkan ide kreativitasnya akan meningkatkan pula partisipasi belajar siswa.

2. Partisipasi belajar siswa kelas XI di SMAN 2 Rembang yang meliputi mematuhi aturan, menunjukkan minat, aktif menjawab, dapat menyelesaikan tugas atau PR, berpartisipasi dalam diskusi saat pembelajaran, dan melakukan pekerjaan secara sukarela. Partisipasi belajar siswa dapat meningkat dikarenakan besarnya bentuk kreativitas yang diciptakan oleh guru dalam pembelajaran.

3. Ada pengaruh kreativitas guru PPKn terhadap partisipasi belajar siswa di SMAN 2 Rembang yaitu sebesar 28,8%. Artinya, partisipasi belajar siswa akan meningkat untuk setiap besarnya kreativitas guru PPKn dalam mengajar. Dengan hasil yang diperoleh ini berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh dari kreativitas guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap partisipasi belajar siswa di SMAN 2 Rembang” hipotesis dapat diterima.

Setelah mengetahui keadaan yang sebenarnya pada saat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMAN 2 Rembang maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Para siswa diharapkan dapat meningkatkan kembali partisipasinya dalam belajar terutama pada keaktifan dalam menjawab dan bertanya ketika di kelas agar dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Karena sudah terbukti ada pengaruh antara kreativitas guru dan partisipasi belajar siswa.

2. Guru PPKn diharapkan dapat lebih maksimal kembali dalam meningkatkan kreativitasnya agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik partisipasi belajar siswa. Terutama dapat mengolah pembelajaran agar menarik perhatian siswa dan membuat kelas nyaman sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Momo, Sudarma, (2013). *Profesi Guru, Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar degan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta : AV PUBLISHER.
- E. Mulyasa. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. (2016) . *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.